

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian negara. Berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan di sepanjang wilayah Bumi Pertiwi kian menarik perhatian pengunjung, baik wisatawan lokal maupun asing. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia hingga saat ini.

Sektor pariwisata Indonesia bangkit sejak awal tahun 1980-an hingga mampu menjadi sumber penerimaan devisa disamping sektor manufaktur. Sektor pariwisata sebagai satu sektor strategis pembangunan telah mampu menunjukkan kinerja sebagai sektor yang semakin prospektif dan handal dalam menopang pembangunan, perekonomian nasional.

Menurut Aditha Agung Prakoso di kutip dari jurnal kepariwisataan halaman 3 dengan link [http://ejournal.stipram.net/Volume10 Nomor 1 Januari 2016](http://ejournal.stipram.net/Volume10_Nomor_1_Januari_2016). Di dalam pengembangan suatu daerah dengan suatu basis sektoral tertentu disebutkan oleh Tarigan (2004:11-12) bahwa dengan adanya perubahan pada satu sektor (industri) secara otomatis akan mendorong perubahan pada sektor (industri) lainnya. Perubahan itu sendiri memiliki sifat

pengganda (multiplier) karena akan terjadi beberapa kali putaran perubahan, dimana putaran yang terakhir sudah begitu kecil pengaruhnya. Dalam hal ini, apa yang dikemukakan Tarigan sebenarnya dapat memperkuat asumsi bahwa pariwisata sebagai salah satu sektor usaha (industri) memiliki pengaruh yang besar terhadap sektor-sektor lainnya yang ada di suatu daerah yang pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan wilayah tersebut secara keseluruhan.

Sebagai wilayah kabupaten terluas DI Yogyakarta, Kabupaten Gunung Kidul memiliki potensi wisata alam yang sangat besar untuk dilestarikan dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat. Kabupaten yang terletak di sebelah selatan Yogyakarta ini sebagian besar adalah dataran tinggi. Daerah ini memiliki potensi obyek dan daya tarik wisata yang cukup beragam terutama daya tarik wisata alam yang masih segar dan alami. Salah satu tempat yang masih asri dan alami adalah Gunung Bedug yang terletak di Dusun Suruh, Desa Hargomulyo, Kecamatan Gedang Sari, Gunung Kidul, Yogyakarta yang memiliki potensi sebagai daya tarik wisata baru yaitu wisata pemandangan alam untuk melihat kota Solo, Klaten dan Yogyakarta.

Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Gunung Kidul dilakukan secara terpadu antar berbagai komponen yang menentukan dan menunjang keberhasilannya. Seperti pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata, akomodasi, transportasi,

telekomunikasi, air bersih dan cinderamata serta meningkatkan kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia yang merupakan pelaku utama dalam pembangunan kepariwisataan.

Menurut Muhammad Siddiq Afianto di kutip dari jurnal kepariwisataan halaman 21 dengan link [http://ejournal.stipram.net/Volume7 Nomor 1 Januari 2013](http://ejournal.stipram.net/Volume7_Nomor_1_Januari_2013).

Pengembangan objek wisata adalah suatu cara atau proses untuk membuat suatu objek wisata tersebut menjadi lebih maju dan berkembang. Menurut Chafid Fandeli (2001), objek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan objek wisata alam adalah objek yang daya tariknya berdasarkan pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya. Dalam dunia kepariwisataan, segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat, disebut atraksi atau lazim pula dinamakan objek wisata ( ilmu pariwisata,Nyoman S.Pendit,1994).

Gunung Bedug Gunung Kidul yang memiliki potensi menjadi objek wisata alam baru sangat menjanjikan untuk melihat pemandangan alam kota Solo, Klaten dan Yogyakarta. Gunung Bedug masih harus ditingkatkan karena untuk saat ini pengelolaannya masih dari warga sekitar dan belum mendapatkan dukungan dari pemerintah, akses menuju kesanapun masih dalam tahap pembangunan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil judul sebagai berikut “**PENGEMBANGAN GUNUNG BEDUG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA**”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dengan adanya latar belakang permasalahan diatas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan membantu penulis untuk menyusun alur pemikiran yang dibahas. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana pengelolaan Daya Tarik Wisata Gunung Bedug agar meningkatkan kunjungan wisatawan ?
2. Bagaimana strategi pengembangan Daya Tarik Wisata Gunung Bedug agar menjadi Daya Tarik Wisata unggulan ?

## **C. BATASAN MASALAH**

Batasan masalah yang dimaksud untuk memberikan kemudahan kepada penulis untuk menentukan apa yang ingin dibahas dan diteliti. Batasan masalah yang akan penulis ambil tentang pengelolaan dan pengembangan daya tarik wisata Gunung Bedug sebagai destinasi wisata unggulan.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penulis dapat mengetahui cara pengelolaan Daya Tarik Wisata Gunung Bedug sebagai wisata alam unggulan di kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta.
2. Penulis dapat mengetahui cara mengembangkan Daya Tarik Wisata Gunung Bedug di kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta agar diminati wisatawan.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun dengan diadakan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca serta pihak akademik dan juga bisa dijadikan pertimbangan perusahaan yang terkait. berikut adalah manfaat dari penelitian :

1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dibidang pariwisata, memberikan pengalaman dan pembelajaran dalam kegiatan penelitian.
2. Dapat memberikan masukan kepada pembaca dalam hal Daya Tarik Wisata Gunung Bedug sebagai destinasi wisata di kabupaten Gunung kidul dan dapat menjadi bahan pembelajaran dalam kepariwisataan dan menambah ilmu tentang cara mengelola suatu destinasi wisata.
3. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada masyarakat dan pemerintah supaya dapat menentukan apa saja yang dapat membantu

proses pengelolaan dan pengembangan Daya Tarik Wisata Gunung Bedug sebagai destinasi wisata di kabupaten Gunung kidul sehingga dapat diminati wisatawan.